BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cerita dongeng atau cerita rakyat merupakan sebuah cerita yang berasal dari legenda atau mitos dari suatu daerah yang diceritakan turun termurun secara lisan, tidak tertulis dan meninggalkan pesan moral yang berharga bagi pembacanya dan telah ada sejak era kehidupan manusia bergulir.Setiap negara memiliki cerita dongengnya masing-masing, ceritanya pun biasanya berdasarkan adat istiadat yang ada dari negara tersebut.

Dari banyaknya cerita dongeng yang beredar dan dikenal luas, mungkin banyak yang hanya mengenal bahwa cerita dongeng tersebut diperuntukkan kepada anak-anak, namun tidak sedikit pula cerita dongeng yang diperuntukkan juga untuk kalangan dewasa atau bahkan cerita dongeng yang dikenal sebagai cerita anak adalah hasil saduran dari cerita untuk dewasa dengan mempertimbangkan unsur estetis dan juga segmentasinya.

Pada abad 19 dan 20, untuk menjangkau segmentasi semua kalangan, banyak elemen dari cerita dongeng yang ada diubah, sehingga ceritanya pun banyak yang berakhir bahagia, juga tidak terlalu banyaknya unsur kekerasan di dalamnya. Seperti dalam cerita dongeng *Little Red Riding Hood*, dalam salah satu rilisan, ada bagian dimana si Kerudung Merah meminum darah atau dalam rilisan Charles Perrault, ada salah satu adegan ketika si Kerudung Merah menanggalkan pakaiannya dan bersanding dengan si Serigala diatas ranjang. Banyak sekali perubahan yang dilakukan agar lebih layak diceritakan, khususnya untuk anak-anak, sehingga mengakibatkan pesan moralnya pun membias.

Kisah *Little Red Riding Hood* memiliki daya tariknya sendiri, selain telah banyak sekali rilisan yang beredar, kisah ini berhasil membuat banyak pengamat maupun ahli dari berbagai multi-disiplin ikut mengembangkan juga membahas mengenai kisah si gadis berkerudung merah ini. Salah satunya Catherine Orenstein, seorang

penulis beberapa surat kabar dan majalah di Amerika Serikat. Dalam bukunya, *Little Red Riding Hood uncloaked: Sex morality, and the evolution of a fairytale,* Orenstein memaparkan, "Apa yang membuat *Little Red Riding Hood* begitu menarik bagi para *folklorist*, feminis, psikoanalis, penyair, pengiklan, dan untuk itu membuat saya peduli? Jawabannya adalah bahwa di balik penampilan yang sederhana itu di bawah Jubah-nya -*Little Red Riding Hood* mencakup keprihatinan yang kompleks dan mendasar manusia."

Hal yang diungkapkan Orenstein ini seakan menjadi jawaban dari mengapa banyak sekali pengamat dan para ahli dari berbagai multi-disiplin membahas kisah tersebut, dan salah satunya bagi para seniman. Kisah ini tidak luput dari perhatian para seniman. Salah satu seniman yang mengilustrasikan kisah *Little Red Riding Hood* adalah Gustave Doré pada tahun 1862. Para seniman-seniman ini mengintepretasikan pandangan mereka mengenai kisah ini, mengilustrasikannya dan menuangkannya kedalam bahasa visual. Bahasa visual yang dimaksud berupa karya seni rupa yang memaparkan pandangan seniman mengenai kisah maupun peristiwa yang sedang menjadi fokusnya yang diterjemahkan kedalam sebuah gambar ilustrasi.

Ilustrasi dalam bahasa latin adalah *'ilustrare'* yang berarti menerangkan sesuatu. Menurut Kusmiati dalam Teori Dasar Desain Komunikasi Visual menyatakan, "ilustrasi gambar adalah gambaran singkat alur cerita suatu cerita guna lebih menjelaskan salah satu adegan". Jika merunut pada pemaparan tersebut, secara umum ilustrasi merupakan sebuah gambar yang lebih menjelaskan dan menerangkan secara singkat dari sebuah adegan, cerita maupun peristiwa.

Perkembangan ilustrasi di Indonesia begitu berkembang menuju arah yang semakin baik dan tidak sedikit pula para illustrator ini sukses tidak hanya di dalam negeri namun juga di luar negeri, namun untuk jenis ilustrasi dongeng, khususnya ilustrasi dongeng remaja dan dewasa, pergerakannya seakan tidak terdengar. Karya sastra ini pun kalah saing dari karya sastra remaja dan dewasa lainnya dan cenderung lebih sedikit dibandingkan yang lainnya seperti, novel dan yang kini sedang ramai adalah buku-buku motivasi. Ini disebabkan selain dari memang kurangnya pasokan maupun ketersediaan ilustrasi dongeng remaja dan dewasa,

faktor pandangan para remaja dan dewasa yang menganggap bahwa ilustrasi dongeng diperuntukkan kepada segmentasi anak-anak menjadi salah satu faktor utama.

Kekosongan ini pun diharapkan menjadikan dongeng ilustrasi atau cerita bergambar segmentasi remaja dan dewasa menjadi terobosan baru di tengah ramainya rilisan novel dan buku motivasi yang terbit, menimbulkan kejenuhan dan kurangnya keberagaman.Menurut Neal & Moore dan Rief (Seperti yang dikutip Patricia L. Bloem), buku bergambar yang dikarang dengan baik memiliki daya tarik intrinsik untuk berbagai macam pembaca dan buku bergambar sering mengangkat isu-isu yang menuntut kedewasaan dan pengalaman hidup.Jika merunut pada pernyataan tersebut, cerita bergambar ataupun dongeng ilustrasi dirasa cocok untuk kembali diangkat keberadaannya sebagai sebuah terobosan baru.Apalagai belum ada seniman atau illustrator dalam negeri yang membuat ulang maupun membuat cerita bergambar segmentasi remaja dan dewasa.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah menyimak permasalahan di atas, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang dapat diidentifikasikan dari cerita dongeng *Little Red Riding Hood* adalah:

- Adanya perbedaan pada akhir kisah *Little Red Riding Hood* antara rilisan Charles Perrault dan rilisan yang lainnya,
- Kurangnya ilustrasi dongeng bagi segmentasi remaja dan dewasa di Indonesia, dan
- Kurangnya minat pembaca remaja dan dewasa terhadap ilustrasi dongeng.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah mencermati masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan bahwa kurangnya minat pembaca remaja dan dewasa terhadap dongeng ilustrasi memengaruhi juga terhadap jumlah karya sastra ilustrasi yang beredar.

1.4 Batasan Masalah

Dari penjabaran yang telah dijelaskan, maka batasan permasalahan berada pada kisah *Little Red Riding Hood* rilisan Charles Perrault yang segmentasinya untuk usia remaja dan dewasa.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan cerita dongeng *Little Red Riding Hood* ini adalah:

- Sebagai media informasi mengenai bagaimana akhir kisah dari kisah *Little Red Riding Hood*,
- Sebagai terobosan baru ditengah ramainya novel dan buku motivasi yang terbit,